



A B S T R A K

Intersepsi adalah sebagian dari komponen hidro-
orologis, dipakai sebagai salah satu tolak ukur baik-
tidaknya pengelolaan DAS. Intersepsi dipengaruhi selain
oleh karakteristik hujan, juga oleh jenis tanaman.
Pemilihan jenis tegakan hutan dalam pengelolaan DAS
berpengaruh pada besar-kecilnya intersepsi. Objek
penelitian ini adalah intersepsi yang terjadi pada
tegakan hutan pinus dan tegakan hutan jati. Kedua jenis
tegakan tersebut berada pada hutan tanaman milik Perum
Perhutani yang berada di Desa Tambaknegara, Kabupaten
Banyumas.

Tujuan dari penelitian ini adalah menghitung
intersepsi pada tegakan hutan pinus dan tegakan hutan
jati, mengetahui respon intersepsi terhadap hujan yang
jatuh di atasnya serta mempelajari pola, *throughfall*,
dan *stemflow*. Perbedaan respon intersepsi pada kedua
tegakan di uji dengan t-test. Untuk mengetahui hubungan
antara intersepsi dengan hujan pada kedua tegakan hutan
tersebut, dilakukan analisis regresi dengan tiga me-
tode, yaitu metode linier, metode logaritmik, dan
metode kuadratik. Sedangkan untuk mengetahui hubungan
antara hujan dengan *throughfall* dan *stemflow* pada kedua
tegakan hutan tersebut digunakan analisis regresi
linier sederhana.

Penelitian ini berlangsung pada periode Pebruari
- Maret 1994, dan didapatkan 35 kejadian hujan dengan
105 sampel *throughfall* dan *stemflow*. Hasil penelitian
ini menunjukkan bahwa intersepsi yang terjadi pada
tegakan hutan pinus lebih besar dibanding tegakan jati.
Hubungan yang paling baik antara intersepsi dengan
hujan pada kedua tegakan tegakan ditunjukkan oleh
persamaan kuadratik, sedangkan *throughfall* dan *stem-
flow* ditunjukkan oleh regresi linear. *Throughfall* pada
jati lebih besar dari *throughfall* pada pinus, sedangkan
stemflow pada tegakan hutan pinus lebih besar dari pada
tegakan hutan jati.